

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam tingkat pertumbuhan suatu wilayah. Wilayah yang mampu menata sarana dan prasarana dengan baik maka daerah tersebut akan mengalami kemajuan yang pesat, baik tingkat pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya, dan pemerataan pembangunan. Tetapi sebaliknya, bila transportasi tidak ditata dengan baik maka mengakibatkan permasalahan tersendiri bagi wilayah tersebut. Misalnya, lalu lintas yang semrawut, terjadinya kemacetan, sampai tingkat kecelakaan yang tinggi.

Secang merupakan salah satu kota penghubung antara dua ibukota propinsi, yaitu Ibukota Yogyakarta dan Semarang. Selain itu Secang menghubungkan kota-kota kabupaten di Jawa Tengah, seperti Magelang, Temanggung, dan Ambarawa. Karena letaknya yang strategis maka Secang mempunyai peran yang sangat penting, dan diharapkan memiliki sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Letak simpang empat Secang yang berdekatan dengan terminal dan pasar, menjadikan permasalahan tersendiri. Karena simpang merupakan titik pertemuan beberapa jalan, ditambah dengan permasalahan terminal dan pasar yang pintu atau akses keluar-masuknya berdekatan dengan simpang, sehingga mengakibatkan kesemrawutan di simpang tersebut. Permasalahan ditambah lagi dengan pemanfaatan terminal yang tidak maksimal, seperti aktivitas bis atau angkot yang

menunggu penumpang di luar terminal. Demikian juga dengan aktivitas pasar, yaitu parkir kendaraan (mobil, motor, dan andong) yang terlalu dekat dengan simpang. Aktivitas-aktivitas tersebut mengakibatkan kemacetan dan kesemrawutan arus lalu lintas, terlebih pada jam-jam sibuk, yang akhirnya mempengaruhi kinerja simpangnya.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa permasalahan di simpang empat bersinyal Secang adalah kemacetan dan kesemrawutan arus lalu lintas, terutama akibat hambatan samping berupa pengaruh aktivitas terminal dan pasar, sehingga perlu dianalisis untuk kemudian dicari solusinya.

1.3. Batasan Masalah

Lingkup permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Metodologi yang digunakan dalam melakukan analisis mengacu pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 oleh Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Bina Marga.
2. Penelitian dilakukan pada daerah simpang empat bersinyal Secang.
3. Perilaku lalu lintas yang ditinjau pada saat penelitian dilakukan adalah kapasitas jalan, volume lalu lintas, dan hambatan samping (parkir, pejalan kaki, kendaraan lambat, kendaraan yang keluar-masuk dari samping jalan, pemberhentian angkutan umum dan kendaraan lain).

4. Parameter waktu penelitian hanya terbatas pada jam-jam sibuk, yaitu pagi, siang, dan sore.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. mengevaluasi tingkat pelayanan dan kapasitas jalan pada simpang empat bersinyal Secang, dan
2. mencari solusi permasalahan lalu lintas yang ada pada simpang empat bersinyal Secang.

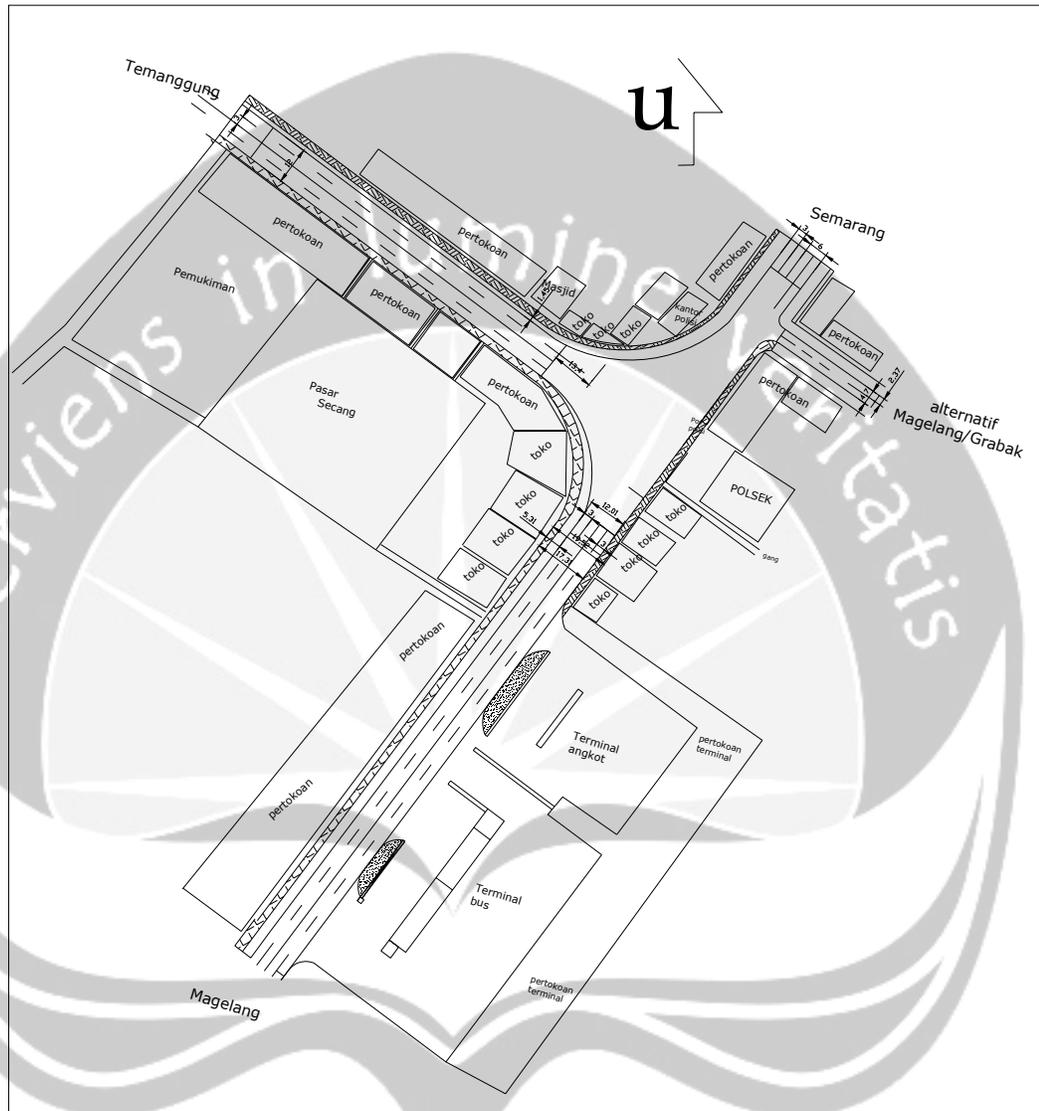
1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. dapat memberikan informasi dan bahan masukan untuk melakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas bagi instansi terkait, dan
2. meningkatkan keamanan dan kenyamanan pemakai jalan.



Gambar 1.1 Peta Kecamatan Secang



Gambar 1.2. Peta Situasi Simpang Empat Bersinyal Secang